

Setelah melakukan analisa data dari seluruh data yang telah terkumpul baik dalam pengumpulan datanya menggunakan angket, metode interview, metode documenter, dan menggunakan metode observasi, dan setelah semuanya diuji dengan rumus T. Tes hasilnya menunjukkan bahwa: antara siswa yang memiliki nilai Pendidikan Agama Islam tinggi dan siswa yang memiliki nilai Pendidikan Agama Islam rendah tidak ada perbedaan dalam pembentukan akhlaknya.

3. Implementasi Strategi Pengembangan Afektif dan Psikomotorik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Perilaku Siswa MI Ma'arif Cangkringsari Sukodono Sidoarjo. Skripsi oleh Ita Triwulandari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Ampel Surabaya 2013.¹⁶

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisa data-data yang telah terkumpul, bahwa implementasi dari strategi yang digunakan untuk siswa MI Ma'arif Cangkringsari sudah bisa dibilang baik, karena disana telah dilaksanakan praktek doa bersama dan membaca ayat-ayat al-Quran disetiap awal dimulainya pelajaran, adanya peraturan untuk melakukan shalat zuhur berjamaah dan selalu membudayakan dalam lingkungannya untuk menjaga hubungan yang serasi dan santun dengan sesama. Akan

¹⁶ Ita Triwulandari, "Implementasi Strategi Pengembangan Afektif dan Psikomotorik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Perilaku Siswa MI Ma'arif Cangkringsari Sukodono Sidoarjo", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013), t.d.

4. Afektif

Menurut Daniel Goleman (1995) mengatakan bahwa afektif merupakan suatu perasaan dan pikiran-pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.²⁰ Biasanya afektif dikenal dengan sikap seseorang baik yang tampak maupun terpendam pada diri seseorang.

5. Terhadap

Terhadap berasal dari kata “hadap” yang mendapat awalan “ter” yang berarti sisi atau bidang sebelah muka, arah ke (terutama tentang sesuatu yang tidak bergerak).²¹

6. Pembentukan

Menurut KBBI pembentukan mempunyai arti proses, cara atau perbuatan membentuk.²² Dengan kata lain pembentukan merupakan proses, perbuatan untuk membentuk atau menjadikan sesuatu.

7. Akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.²³ Atau menurut istilah berarti tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya, baru mengandung akhlak yang hakiki apabila perilaku

²⁰ M. Ali & M. Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 18.

²¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), h. 337.

²² Ibid., h. 258.

²³ Asy'ari, *et al.*, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Pers, 2008), h.

BAB kedua, Landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab, yakni bagian pertama mencakup kajian tentang penerapan strategi pembelajaran afektif yang didalamnya membahas tentang pengertian afektif, pembelajaran afektif, tipe karakteristik afektif, hakikat strategi pembelajaran afektif, hakikat pendidikan nilai dan sikap, proses pembentukan sikap, dan model strategi pembelajaran sikap. Sub bab kedua mencakup tinjauan tentang pembentukan akhlak siswa yang didalamnya membahas tentang pengertian akhlak, dasar akhlak, tujuan pembentukan akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak. Sub bab ketiga mencakup efektifitas strategi pembelajaran afektif terhadap pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 10 Surabaya.

BAB ketiga, Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB keempat, Laporan hasil penelitian, dalam bab ini menguraikan tentang laporan hasil penelitian yang meliputi sub bab pertama, yaitu: gambaran umum obyek penelitian yang meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya, Visi Misi dan Tujuan, Kondisi Sekolah SMA Negeri 10 Surabaya. Sub bab kedua berisi penyajian data, dan sub bab ketiga berisi tentang analisis data.

BAB kelima, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Setelah pembahasan dari kelima bab tersebut maka pada bagian akhir dari penelitian ini disertakan beberapa lampiran yang dianggap perlu.